

ABSTRAK

Anak panti asuhan memiliki kebiasaan sulit untuk melakukan cuci tangan karena tidak pernah membiasakan diri sehingga cuci tangan belum menjadi budaya. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh *FGD* mencuci tangan terhadap PHBS mencuci tangan di Yayasan Panti Asuhan Yatim dan Sosial Putri Al-Hasan Surabaya.

Desain penelitian adalah *Pre-Experimental* dengan pendekatan *One group pre-post test design* dengan populasi seluruh anak panti asuhan yang berjumlah 32. Besar sampel 30 responden. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah *FGD* mencuci tangan dan variabel dependen adalah PHBS mencuci tangan. Penelitian menggunakan kuesioner, pengolahan data dianalisis menggunakan uji statistik *Paired T-test* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji statistik *Paired T-test* didapatkan nilai $p = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$ berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh *FGD* mencuci tangan terhadap PHBS mencuci tangan di Yayasan Panti Asuhan dan Sosial Putri Al-Hasan Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini bahwa *FGD* mencuci tangan dapat meningkatkan PHBS mencuci tangan anak panti asuhan. Saran dari penelitian ini diharapkan dengan adanya *FGD* mencuci tangan, anak panti asuhan mengerti arti penting dari kesehatan, serta dapat memberikan informasi kepada orang lain tentang PHBS mencuci tangan dan dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *focus group discussion*, mencuci tangan, panti asuhan